

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yang mana peneliti langsung terjun kelapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi.¹ Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Lapangan (lokasi penelitian) dilakukan di dalam kelas-kelas dimana implementasi kreativitas guru dalam pembelajaran melibatkan siswa Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyatul Aulad Mejobo Kudus. Proses pembelajaran di dalam kelas dimana siswa-siswa mendapatkan materi pelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran tematik dengan kreativitas guru dalam penyampaian pembelajaran tersebut. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Diketahui penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Sugiono dalam bukunya metode penelitian pendidikan menyebutkan bahwa penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *etnografi*. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 3.

peneliti memasuki objek, setelah berada pada objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.³

Penelitian kualitatif memandang objek sebagai suatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.⁴ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari data generalisasi.⁵

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar yang terlihat, terucap tersebut. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditentukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditentukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis teori.

Rancangan penelitian kualitatif diibaratkan Bogdan, seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tahu pasti apa tempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki objek, dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat objek dan aktivitas orang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 14.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 17.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

yang ada disekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya.⁶

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyatul Aulad yang terletak di desa Jelak Kesambi, kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, dimana proses penelitian tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik yang berlangsung di dalam kelas, siswa menerima materi, dan materi yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui kreativitas guru dalam penyampaian atau proses pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif maka akan memudahkan guru dalam mengaplikasikan kreativitasnya dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu memahami dengan lebih mudah tentang apa yang guru ajarkan dalam proses pembelajaran serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.⁷ Sumber data primer yang peneliti pilih adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru wali kelas v dan tiga siswa kelas v di MI NU Tarbiyatul Aulad Mejobo Kudus.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 27.

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁸ Data dalam penelitian ini meliputi arsip madrasah seperti profil madrasah, sejarah madrasah MI NU Tarbiyatul Aulad Mejobo Kudus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Sumber Belajar (Buku Tematik, meliputi buku guru dan buku siswa), struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, kegiatan pembelajaran tematik, serta implementasi kreativitas guru dalam pembelajaran tematik, serta arsip lain yang mendukung peneliti dalam menguraikan pelaksanaan dalam kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di kelas V pelajaran bahasa Indonesia.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disebut juga sebagai narasumber atau informan, yaitu orang-orang yang bisa memberi informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Moelong mendeskripsikan subyek penelitian sebagai informan, artinya orang-orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah: Kepala Madrasah MI NU Tarbiyatul Aulad, Waka Kurikulum, Guru dan siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian adalah lapangan (*field research*) maka peneliti dalam proses pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu:

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁹Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 144.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat subyektif mungkin.¹⁰ Adapun jenis-jenis observasi adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Peneliti menyamakan diri dengan kegiatan orang yang diteliti. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹¹

Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik pelajaran bahasa Indonesia, agar pembelajaran lebih mudah dipahami siswa dan menyenangkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi

¹⁰W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.¹²

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.¹³ Adapun yang peneliti gunakan dalam teknik penelitian ini yaitu wawancara terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.¹⁴

metode ini peneliti maksudkan untuk memperoleh data. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber atau informan yang telah ditentukan sebelumnya, mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik pelajaran bahasa indonesia untuk mengetahui kreativitas guru yang diteliti.

¹²W. Gulo, *Metode Penelitian*, 119.

¹³Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), 234.

¹⁴W. Gulo, *Metode Penelitian*, 120.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁵

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Melalui teknik ini peneliti mendapatkan hasil berupa, profil madrasah, sejarah Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sumber belajar (Buku Tematik, meliputi buku guru dan buku siswa), struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, kegiatan dalam pembelajaran tematik, serta implementasi kreativitas guru dalam pembelajaran tematik.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas, (reabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji confirmability (objekfitas) yang diuraikan sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi/pendukung data dan *member check*.¹⁶ Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368..

- a. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas V, dan peserta didik. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹⁷ Pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.
- b. Triangulasi dalam penelitian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁸ Untuk mengetahui hasil dari kreativitas guru peneliti meneliti tentang kreativitas guru, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada guru, bagaimana hasil yang didapatkan peserta didik apakah sudah sesuai atau belum, serta Waka Kurikulum dan Kepala Madrasah (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan.

Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru kelas v, melakukan observasi dan dokumentasi yang diberikan dari madrasah, maupun dokumentasi langsung yang di dapatkan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

peneliti. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berulang kali dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

- c. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Seperti buku terkait pembelajaran, Buku Guru dan Buku Siswa, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Metode penelitian, serta transkrip wawancara yang dilakukan peneliti terkait kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI NU Tarbiyatul Aulad.
- d. *Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.²⁰ Setelah data disepakati bersama, yaitu antara peneliti dengan guru kelas V dan juga Waka Kurikulum, serta Kepala Sekolah, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan teori Miles and Huberman yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan proses pembelajaran tematik dengan kreativitas guru dalam proses pembelajarannya. Data-data tersebut meliputi perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas, dimana peserta didik mendapatkan materi dari guru, serta materi praktik lainnya. Kemudian di adakan pelaksanaan evaluasi, dimana guru mengadakan observasi atau pengamatan bagaimana peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan guru saat pembelajaran, apakah dalam proses pembelajarn guru sudah mampu untuk membuat peserta didik mengerti serta memahami tentang materi yang sedang dipelajari sudah sesuai atau belum. Maka guru akan lebih mudah mengadakan pendalaman atau evaluasi pada aspek yang peserta didik kurang memahami atau menguasainya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kaulitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan bahwa untuk

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat.²² Selain melakukan data display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik dan network (jejaring kerja) dan chart.

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di dalam kelas. Peneliti akan menguraikan data kegiatan dengan 5W+1H materi apa saja yang di jelaskan dalam pembelajaran tematik pelajaran bahasa indonesia (apa), berkaitan dengan kejadian yang terjadi, (siapa), pelaku kegiatan dalam kegiatan yang terjadi, (kapan), waktu kejadian terjadi, (dimana), lokasi kejadian yang terjadi, (mengapa) alasan kejadian bisa terjadi, (bagaimana) proses terjadinya kejadian. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada yang belum lengkap.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dengan baik agar peserta didik mampu menyerap serta memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan menggunakan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

kreativitasnya, guru berharap peserta didik bisa lebih senang dalam menerima pembelajaran dan diharapkan dengan adanya kreativitas guru peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya guna menunjang siswa agar dapat berperilaku dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

